



Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023

Nirwana¹, Hariani Hanapi¹, Fatimah²

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Madako Tolitoli

Informasi Artikel

*Corresponding Penulis :
wanaw399@gmail.com



This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRACT

His study aims to determine the contribution and effectiveness of billboard tax to local revenue (PAD) in Tolitoli Regency in 2019-2023. The research is a descriptive type of quantitative research and uses a survey approach conducted at the Tolitoli Regency Regional Revenue Agency by examining realization report documents and targets for billboard tax revenue and local revenue. The results of this study indicate that the contribution of Tolitoli Regency billboard tax in 2019-2023 has decreased every year, in 2019 by 0.62%, in 2020 by 0.51%, in 2021 by 0.36%, in 2022 by 0.35% and in 2023 by 0.34%, due to the lack of industry enthusiasts to install billboards and the lack of local government supervision. With an average value of 0.44%, it is very low. The level of effectiveness of billboard tax in 2019 and 2023 also decreased every year. In 2019 it was 86.74%, in 2020 it was 84.60%, in 2021 it was 45%, in 2022 it was 35% and in 2023 it was 18.86%, due to the lack of supervision and socialization to billboards. Effectiveness with an average value of 52,81% which means less effective.

Keywords: Contribution, Effectiveness, billboard, PAD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dan efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023. Penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan survey yang dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tolitoli dengan meneliti dokumen laporan realisasi serta target penerimaan pajak reklame dan pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan, kontribusi pajak reklame Kabupaten Tolitoli tahun 2019-2023 mengalami penurunan tiap tahunnya, tahun 2019 sebesar 0,62%, tahun 2020 sebesar 0,51%, tahun 2021 sebesar 0,36%, tahun 2022 sebesar 0,35% dan tahun 2023 sebesar 0,34%, diakibatkan karena kurangnya peminat industri untuk memasang reklame dan kurangnya pengawasan pemda. Dengan nilai rata-rata 0,44% sangat kurang. Tingkat efektivitas pajak reklame tahun 2019 dan 2023 juga mengalami penurunan tiap tahunnya. Tahun 2019 sebesar 86,74%, tahun 2020 84,60%, tahun 2021 45%, tahun 2022 35% dan tahun 2023 sebesar 18,86%, diakibatkan kurangnya pengawasan dan sosialisai pada wajib reklame. Efektivitas dengan nilai rata-rata 52,81% yang berarti kurang efektif.

Kata Kunci: Kontribusi, Efektivitas, Reklame, PAD

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu pilar utama dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Besarnya kontribusi PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan serta mendukung pelaksanaan pembangunan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menegaskan bahwa PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah. Sumber-sumber ini menjadi instrumen penting bagi pemerintah daerah untuk memperoleh pendanaan yang memadai.

Dalam penyelenggaraan pembangunan, diperlukan pembiayaan yang besar dan berkelanjutan. Pajak daerah merupakan salah satu komponen PAD yang memiliki peran strategis karena bersifat wajib dan tidak memberikan imbalan langsung kepada pembayarinya (Mardiasmo, 2018). Menurut Wardani (2017), pajak daerah dan retribusi merupakan sumber potensial yang jika dikelola secara optimal dapat meningkatkan kemampuan fiskal daerah. Pemerintah daerah pada praktiknya memanfaatkan seluruh komponen PAD untuk mendukung program pembangunan, termasuk melalui sektor pajak dan retribusi.

Salah satu jenis pajak yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD adalah pajak reklame. Tarif pajak reklame ditetapkan sebesar 25% berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tolitoli Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perhitungan Nilai Sewa Reklame. Dengan tarif tersebut, pajak reklame diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PAD Kabupaten Tolitoli. Realisasi pajak reklame yang melebihi target merupakan indikator efektivitas, sedangkan besarnya sumbangan pajak reklame terhadap total PAD menunjukkan tingkat kontribusinya.

Optimalisasi pengelolaan pajak reklame menjadi penting karena penggunaan media reklame oleh masyarakat dan pelaku usaha terus meningkat. Reklame berfungsi sebagai alat informasi dan promosi dalam bentuk papan, baliho, spanduk, atau media lain yang memuat pesan komersial. Meningkatnya aktivitas ekonomi di daerah membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak reklame sebagai salah satu sumber PAD. Namun, pemerintah daerah juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban pajak reklame dan masih lemahnya pengawasan terhadap pemasangan reklame tanpa izin.

Menurut Horota dan Riani (2017), penguatan kapasitas aparatur daerah diperlukan agar pengelolaan PAD, termasuk pajak reklame, dapat berjalan efektif. Pengawasan yang memadai, sistem administrasi yang tertib, serta sosialisasi yang jelas kepada masyarakat merupakan komponen yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pemungutan pajak reklame. Kurangnya efektivitas dalam administrasi, perizinan, dan pengawasan dapat berpengaruh langsung pada tingkat penerimaan pajak reklame.

Kontribusi pajak reklame mencerminkan besarnya peran jenis pajak tersebut terhadap total penerimaan pajak daerah (Rahayu et al., 2023). Efektivitas penerimaan ditunjukkan oleh tingkat pencapaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Jika realisasi melebihi target, maka pemungutan dianggap efektif. Dalam konteks Kabupaten Tolitoli, penting untuk menganalisis sejauh mana pajak reklame berkontribusi terhadap PAD serta tingkat efektivitas pemungutannya selama periode 2019–2023.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023 dan untuk mengetahui berapa besar efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tolitoli tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data dalam penelitian ini berupa target, realisasi Pajak Reklame serta target, realisasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kontribusi dan analisis efektivitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tolitoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kontribusi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai target dan realisasi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Tolitoli, maka untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diterima setiap tahunnya maka digunakan rumus yang telah ada. Berdasarkan rumus maka besarnya kontribusi yang diterimasetiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kontribusi pajak reklame terhadap PAD di Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023 mengalami perubahan persentase tiap tahunnya, telah dihitung melalui Rumus Kontribusi. Dalam lima tahun tersebut hasilnya menunjukkan, kontribusi tertinggi berada pada tahun 2019 dengan persentase 0,62% yang menunjukkan kontribusi pajak reklame terhadap PAD sangat baik. Sedangkan penurunan kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2023 dengan persentase 0,34% menunjukkan kontribusi dengan kriteria cukup baik.

Penurunan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah dikarenakan semakin kurangnya peminat konsumen, orang, badan atau jasa untuk memasang reklame di jalan dan penertiban reklame yang tidak memiliki izin, juga kurangnya kesadaran terhadap membayar pajak reklame, serta kurang optimalnya penerimaan pajak reklame di Kabupaten Tolitoli di sebabkan juga oleh kurangnya pengawasan terhadap adanya papan reklame yang tidak terpasang sesuai dengan aturan, selain itu masih ada reklame yang sudah melewati waktu akan tetapi masih terpasang. Hal tersebut bisa berdampak terhadap pendapatan asli daerah melalui pemungutan pajak reklame. Pengoptimalkan pajak dengan baik maka dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah, akan tetapi persentase kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tolitoli masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana realisasi dari pajak reklame tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 tidak mencapai target yang telah ditetapkan BAPENDA dan hanya tahun 2023 yang mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 1
Target Dan Realisasi Pajak Reklame Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023

Tahun	Target Pajak Reklame (Rp)	Reaslisasi Pajak Reklame (RP)	%
2019	656.650.000,00	569.585.792,00	86,74%
2020	578.650.000,00	489.540.622,00	84,60%
2021	1.072.860.274,00	482.755.130,00	45,00%
2022	1.072.860.274,00	370.500.807,00	34,53%
2023	235.500.000,00	444.097.914,00	188,58%

Sumber: (BAPENDA) Kabupaten Tolitoli Tahun 2025

Analisis Efektivitas

Tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame dihitung dengan membandingkan antara realisasi pajak reklame dengan target dari pajak reklame yang telah ditetapkan. Apabila perhitungan persentase efektivitas penerimaan pajak reklame menunjukkan <60% maka berpotensi tidak efektif dan apabila hasil perhitungan >100% maka menunjukkan sangat efektif. Untuk mengetahui besarnya efektivitas pajak reklame dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Berdasarkan rumus yang ditentukan sebelumnya, maka efektivitas yang diperoleh tiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasilnya bahwa tingkat efektivitas pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Tolitoli setiap tahunnya mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Telah dihitung menggunakan Rumus Efektivitas. Pada tahun 2019 efektivitas penerimaan pajak reklame sebesar 86,74%, lalu tahun 2020 turun menjadi sebesar 84,60%, pada tahun 2021 kembali menurun sebesar 45%, tahun 2022 sebesar 35% dan pada tahun 2023 sebesar 18,86%. Efektivitas pajak reklame mengalami penurunan setiap tahunnya, persentase efektivitas yang tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar 86,74% yang dapat dikatakan cukup efektif dan persentase efektivitas yang terendah ada pada tahun 2023 yaitu sebesar 18,86% yang dapat dikatakan tidak efektif. Penurunan yang terjadi setiap tahunnya disebabkan karena masih ada masyarakat yang memasang reklame tanpa mempunyai izin dari Pemerintah Daerah dan tidak membayar kewajibannya. Selain itu, pengawasan yang kurang optimal terhadap pemasangan reklame atau pembayaran pajak reklame lemah sehinggawajib pajak reklame tidak memenuhi kewajiban membayar pajak yang dapat berdampak pada pendapatan asli daerah.

Tabel 2
Efektivitas Pajak Reklame Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023

Tahun	Target Pajak Reklame (Rp)	Realisasi Pajak Reklame (Rp)	(%)	Efektivitas (Kriteria)
2019	656.650,000	569.585.792,00	86,74%	Cukup Efektif
2020	578.650,000	489.540.622,00	84,60%	Cukup Efektif
2021	1.072.860.274,000	482.755.130,00	45%	Tidak Efektif
2022	1.072.860.274,000	370.500.807,00	35%	Tidak Efektif
2023	235.500,000	444.097.914,00	18,86%	Tidak Efektif

Sumber: (BAPENDA) Kabupaten Tolitoli (data olah) Tahun 2025

PEMBASAHAN

Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil pengolahan data, kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tolitoli pada periode 2019–2023 menunjukkan tren penurunan setiap tahun. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,62%, kemudian turun menjadi 0,51% pada tahun 2020. Selanjutnya, kontribusi pada tahun 2021–2022 berada pada kisaran yang relatif stabil namun masih rendah, dan mencapai titik terendah pada tahun 2023 yaitu 0,34%.

Penurunan terjadi dikarenakan berkurangnya peminat industri untuk

memasang reklame di jalan, banyak reklame yang sudah habis jangka waktu tidak diperpanjang oleh BAPENDA. Kurangnya kesadaran pembayaran pajak juga menjadi akibat dari turunnya kontribusi pajak reklame, kesadaran membayar pajak reklame disebabkan kurang optimalnya pemerintah khususnya BAPENDA Kabupaten Tolitoli dalam melakukan sosialisasi pungutan dan pengolahan pajak reklame. Salah satunya adalah tertuju pada kurangnya penertiban dan pengawasan yang dilakukan pemerintah setempat.

Hasil penelitian ini serupa melalui hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilaksanakan oleh Ariyanti *et al.*, (2020) yang berjudul: “analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pekalongan” dengan hasil, kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Pekalongan selama kurun waktu 2014-2018 dengan rasio kontribusi tersebut masih dibawah 100% sehingga dikatakan sangat kurang.

Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli Tahun 2019-2023

Efektivitas pajak reklame di Kabupaten Tolitoli Dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami penurunan setiap tahunnya. Diawali tahun 2019 yang menunjukkan persentase 86,74% dan tahun 2020 sebesar 84,60% dengan berdasarkan klasifikasi efektivitas yang berarti cukup efektif. Selanjutnya pada Tahun 2021 sebesar 45%, tahun 2022 sebesar 35% dan terus menurun hingga tahun 2023 sebesar 18,86% dengan berdasarkan klasifikasi efektivitas yaitu tidak efektif. Penurunan selama lima tahun tersebut diakibatkan banyak reklame yang dipasang sembarangan dan tidak mematuhi peraturan yang ada. Kurangnya pengawasan serta sosialisasi terhadap pemasangan reklame juga menjadi salah satu penyebab kurangnya penerimaan pajak reklame sehingga dapat mengurangi efektivitasnya. PEMDA yang seharusnya memberikan sosialisasi terhadap dasar hukum dari pajak reklame agar wajib pajak dapat mengetahui dasar hukum yang wajib di taati saat menggunakan pajak reklame. Masih banyak pula yang melanggar perizinan reklame, hal ini diakibatkan masih banyaknya reklame yang berada di Kabupaten Tolitoli masa berlakunya habis dan berserakan serta tidak melakukan perizinan pemanjangan Kembali.

Secara nilai rata-rata efektivitas pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Tolitoli selama lima tahun, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 52,81%. Menurut interpretasi nilai pengukuran efektivitas yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dari pajak reklame Kabupaten Tolitoli adalah masih kurang efektif.

Hasil penelitian ini hampir serupa melalui hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Atteng J, (2016) yang berjudul: “analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Manado Tahun 2011-2015” yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak reklame setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun tidak mencapai target yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. Dengan nilai rata-rata penerimaan reklame Kota Manado kurang dari 100% atau rata-rata sebesar 78,516% menunjukkan bahwa penerimaan pajak reklame Kota Manado kurang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Tolitoli pada periode 2019–2023 berada dalam kategori sangat kurang, dengan rata-rata kontribusi sebesar 0,44%. Seluruh persentase kontribusi berada jauh di bawah 10%, sehingga pajak reklame belum menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah. Efektivitas pemungutan pajak reklame menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 (86,74%), sedangkan efektivitas terendah

pada tahun 2023 (18,86%). Dengan rata-rata efektivitas sebesar 52,81%, tingkat efektivitas pajak reklame Kabupaten Tolitoli dikategorikan kurang efektif.

Meningkatkan pengawasan dan penertiban reklame, termasuk pemeriksaan berkala dan tindakan terhadap reklame yang tidak berizin atau melewati masa berlaku. Memperkuat sosialisasi kepada wajib pajak mengenai dasar hukum, tata cara, dan kewajiban perpajakan reklame agar kesadaran membayar pajak meningkat. Melakukan pendataan dan pemetaan potensi pajak reklame, sehingga BAPENDA dapat mengidentifikasi lokasi strategis dan wajib pajak potensial untuk meningkatkan pendapatan. Menerapkan sanksi tegas kepada wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan reklame, termasuk pemasangan tanpa izin atau tidak memperpanjang masa berlaku. Meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan melalui sistem informasi yang lebih akurat dan transparan guna mendukung pemantauan dan penagihan pajak reklame.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2018). *Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*.
- Ariyanti, R., Setiawan, S., & Cahyati, N. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(1), 49. <https://doi.org/10.30651/blc.v17i1.4183>
- Atteng J. (2016). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Manado Tahun 2011-2015 Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4). 16 (4) 2016.
- Blakely, E. J. (2015). *Planning Local Economic Delopment (Theory and Practice)*, Sage Pblication, Inc, Newburry Park, California.
- Dr. Rochmat Soemitro, SH. (2013). *Buku Perpajakan Edisi Revisi 2013 (2013: 1)*.
- Enggar, D. P, S. R., & Wahyudi. (2011). "Analisis efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak daerah propinsi jambi (studi pada dinas pendapatan daerah propinsi jambi)." *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*. 13. 1.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia, Suatu Pengantar Ilmu hukum Terapan di Bidang Perpajakan (Tax Law In Indonesia, An Intriduction to Applied Legal Studies in the Field of Taxation*.
- Hapid, H., Halim, Muh., & Wulandari, Y. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Dana Lokasi Umum Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 2(1). <https://doi.org/10.35906/jep01.v2i1.152>
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Analisis Kinerja Pemungutan Dan Retribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(2), 92–99. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i2.1902>
- Hidayatullah, A., & Riswandi, R. (2011). Faktor Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Permintaan Bawang Merah Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- RAWA SAINS : JURNAL SAINS STIPER AMUNTAI, 1(1), 24–29.

<https://doi.org/10.36589/rs.v1i1.5>

- Horota, P., Riani, I. A. P., M., R. M. (2017). *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam rangka Otonomi Daerah melalui potensi pajak dan retribusi daerah di Kabupaten Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. 2 (1).
- Irawan, H. & A. Fitriani. (2019). Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai Tinjauan Ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v2i1.343>
- Lilik Handayani. (2020). Analisis Potensi Sumber Pendapatan Daerah Terhadap Pendapatan Daerah (pad) Balikpapan. *Visioner : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(02), 97–110. <https://doi.org/10.52630/jmbv.v9.i02.65>
- Mahmudi. (2010). *Kontribusi dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah*.
- Mardiasmo. (2011). *Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Maskur, M., & Rizki, M. (2023). Efektivitas Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli. *PARADUTA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(3), 116. <https://doi.org/10.56630/paraduta.v1i3.538>
- Munir, D. (2004). *Kebijakan & Manajemen Keuangan Daerah*. Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Nio et al. (2014). *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri (Doctoral Dissertation, Brawijaya Unoversity)*.
- Perbup Tolis_08_2024_Perhitungan Nilai Sewa Reklame (1)*. (n.d.).
- PERDA NO 24 TAHUN 2011 (1)*. (n.d.).
- Rahayu, S. E., Handayani, R., & Febriaty, H. (2023). Potensi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Parkir. *Owner*, 7(4), 2702–2711. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1936>
- Setiawan, G. F., & Gayatrie, C. R. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2). <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1226>
- Siahaan, L. P.T. (2013). *Pengaruh efektifitas pemungutan pajak reklame dan kepatuhan wajib pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah Jakarta Timur*.
- Siahaan, M. P. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi Jakarta" Rajawali Pers*.
- Sihombing, H. (2020). Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 65–75. <https://doi.org/10.36655/jeb.v1i2.210>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945—(Perubahan III)*. (n.d.).
- UU No 1 Tahun 2022 Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. (n.d.).
- Wardani, W. (2017). *Analisis Potensi, Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman*. 2 (2).
- Wati, Masayu Rahma, C. M. F. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung, Jurnal Kajian Akuntansi*. 1, (1), 637.